

## Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

## 日本の昔話~むかし、むかし~

### — Burung Pipit yang Lidahnya Dipotong —

### — 舌切り雀 —

Pada zaman dahulu kala, di Jepang tinggalah sepasang kakek dan nenek. Kakek memelihara seekor burung pipit yang sangat disayangnya.

Suatu hari, kakek pergi mencari kayu bakar ke gunung, sementara nenek tinggal di rumah. Saat itu, sang burung pipit memakan habis bubur tajin yang dibuat nenek untuk meng-kanji cucian.

Nenek sangat marah, lalu dengan gunting ia memotong lidah burung pipit yang telah memakan bubur tajinnya itu. Burung pipit yang lidahnya dipotong itu sambil menangis segera terbang kembali ke semak-semak.

Ketika kakek kembali dari gunung, ia tidak menemukan burung pipit yang dipeliharanya. Ia pun bertanya kepada nenek ; "Nek, kemana si burung pipit ?" Nenek menjawab ; "Si burung pipit sudah memakan semua bubur tajin yang kubuat, jadi sebagai hukumannya kupotong lidahnya. Lalu ia kabur entah ke mana". Mendengar hal itu, kakek merasa sangat kasihan kepada burung pipit, ia berusaha mencarinya dengan masuk ke dalam semak-semak.

Kakek terus berjalan ke dalam semak-semak mencari-cari burung pipit. Akhirnya ia menemukan sarang burung pipit, dan bertemu dengan burung yang dipeliharanya.

Di dalam sarang burung pipit, ada banyak sekali burung pipit. Mereka semua menyambut kedatangan kakek yang telah bersusah payah datang mencari ke semak-semak. Pulangnya kakek diberikan hadiah.

Hadiah tersebut ada 2 macam, sebuah kotak besar dan sebuah kotak kecil. Burung pipit bertanya kepada kakek, mana yang diinginkannya untuk dibawa pulang. Kakek memilih kotak yang kecil dan membawanya pulang.

Setelah tiba di rumahnya, kakek membuka kotak kecil tersebut. Ternyata di dalamnya penuh berisi uang emas. Melihat kotak kecil itu, nenek menyesali kakek dan berkata ; "Kenapa bukan pilih kotak yang besar ? Kalau kotak yang besar kan uang emasnya akan lebih banyak. Biar aku yang pergi ke sarang burung itu dan mendapatkan kotak yang lebih besar itu," katanya sambil pergi ke semak-semak.

Nenek pun tiba di sarang burung pipit. Setelah mengambil paksa kotak hadiah yang besar, ia pulang ke rumah. Setibanya di rumah, nenek membuka kotak tersebut, namun ternyata yang keluar dari situ adalah serangga, ular dan hantu.

昔々、お爺さんとお婆さんが住んでいました。お爺さんは1羽の雀を飼って可愛がっていました。

ある日お爺さんは山へ芝刈りに行き、お婆さんは家にいました。するとその間に、お婆さんが洗濯に使う糊を、なんとお爺さんが飼っている雀が全部食べてしまいました。

お婆さんは怒り狂って、糊を食べた雀の舌をはさみで切り落としてしまいました。舌を切られた雀は泣きながら藪の中へ一目散に逃げ帰りました。

お爺さんが山から帰ると、飼っていた雀がいません。「お婆さんや、雀はどこかい？」「糊を食べた罰に雀の舌をちょん切ってやったら逃げていった」。それを聞いたお爺さんは、雀を大変可哀想に思い、雀を訪ねて藪の中へ入っていきました。

お爺さんは進み難い藪の中を歩き回り、やっとのことで雀の宿（住んでいる所）に辿り着きました。そして飼っていた雀と再会することができました。

雀の宿にはたくさん雀達が住んでいました。藪をかき分け苦労して訪ねてきてくれた心の優しいお爺さんのために、雀たちはご馳走を振る舞い、帰りにはお爺さんに土産をくれました。

その土産は2つあり、大きいつづら（箱）の土産と、小さいつづらの土産のどちらを持って帰りたいかと、雀はお爺さんに尋ねました。お爺さんは「わたしは小さい方がいい」と小さいつづらを持って家に帰って来ました。

家に帰ってお爺さんが小さいつづらを開けてみると、中には小判がざくざく詰まっていた。それを見たお婆さんは「どうして大きいつづらをもってこなかったんだ。大きい方にはもっとたくさん小判が詰まっていたらどうに。私も雀の宿に出掛けて、大きい方をもらってやろう」と藪に入って行きました。

お婆さんも雀の宿に辿り着きました。そして雀から大きいつづら無理やり奪って帰りました。家に帰ってお婆さんが大きいつづらを開けてみると、中からは虫や蛇やお化けがわんさと出てきましたとさ。



〈日本語できるかなの答え〉

		①か	め			②く
③も	ぐ	ら		④さ	ん	ま
		⑤す	ず	め		